

Wirausaha Merdeka: Memerdekakan Kolaborasi Perguruan Tinggi dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Ary Herlina Kurniati HM.

Politeknik Indonesia; aryherkurhm@gmail.com

Article Info	Abstract
<p>Keywords: entrepreneur; wirausaha merdeka program; UMKM</p> <p>Kata Kunci: wirausaha; program wirasusaha merdeka; UMKM</p> <p>Article History Received: 2023-04-17 Reviewed: 2023-04-19 Accepted: 2023-05-20</p>	<p>The activities of PKM is a program of the Ministry of Wirausaha Merdeka whose operations in Sulawesi is the Universitas Muhammadiyah Makassar and followed by several PTN or PTS, one of which is Politeknik Indonesia. Workshop was carried out as many as 7 times offline by bringing partners from various experts who are experts in it with materials that help students to develop their entrepreneurial abilities. The activities of Wirausaha which are carried out in addition to the workshop of 7 times, DPL and students carry out on board to UMKM Bolu Rempah and Bumma Grosir, they visit directly the location of UMKM is given the opportunity to ask or ask for advice related to the prototype of the product that they plan to add to the reference of the enterprise of the students and at the same time carry out cooperation with UMKM if there is a form of promotion that UMKM can do in the future Expo activities. The activities of the Expo were carried out at the 14th meeting aimed at appreciating the prototype of the wirausaha producer that students have made and they were given space to market it, this was also attended by the partners who had the opportunity to market their products, and the students accompanied by the DPL were not far different from the UMKM who had experienced very enthusiastic in showing work and spirit in entrepreneurship.</p> <hr/> <p>Abstrak</p> <p>Kegiatan PKM ini merupakan program kementerian Wirausaha Merdeka yang pelaksanaannya di Sulawesi adalah Universitas Muhammadiyah Makassar dan diikuti oleh beberapa PTN ataupun PTS, salah satunya adalah Politeknik Indonesia. Workshop dilaksanakan sebanyak 7 kali secara offline dengan mendatangkan mitra dari berbagai pakar wirausaha yang ahli dibidangnya dengan materi yang tentunya membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berwirausaha mereka. Kegiatan Wirausaha yang dilakukan selain workshop sebanyak 7 kali, DPL dan mahasiswa melaksanakan On Bording ke UMKM Bolu Rempah dan Bumma Grosir, mereka mengunjungi secara langsung lokasi UMKM diberi kesempatan bertanya ataupun meminta saran terkait prototype produk yang mereka rencanakan untuk menambah referensi kewirausahaan para mahasiswa dan sekaligus melaksanakan kerja sama dengan UMKM sekiranya ada bentuk promosi yang bisa dilakukan oleh UMKM dalam kegiatan Expo nantinya. Kegiatan Expo dilaksanakan di pertemuan ke-14 yang bertujuan sebagai ajang untuk mengapresiasi prototipe prodak wirausaha yang mahasiswa telah buat dan mereka diberi ruang untuk memasarkannya, ini juga dihadiri oleh para mitra yang berkesempatan memasarkan produknya, dan terlihat para mahasiswa yang didampingi oleh DPL tidak jauh berbeda dengan UMKM yang telah berpengalaman sangat antusias dalam menunjukkan karya dan semangat dalam berwirausaha.</p>
 Lisensi: cc-by-sa	
Corresponding Author	Ary Herlina Kurniati HM. Politeknik Indonesia; aryherkurhm@gmail.com
How to Cite (APA)	Kurniati HM, A. H. (2023). Wirausaha Merdeka: Memerdekakan Kolaborasi Perguruan Tinggi dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. <i>Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat</i> , 1(1), 9-16. https://doi.org/10.58227/intisari.v1i1.22

PENDAHULUAN

Wirausaha Merdeka (WMK) merupakan salah satu dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah jiwa kewirausahaan, soft skills, dan manajerial, serta mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa dan peningkatan kemampuan daya kerja mahasiswa untuk menjadi calon

entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan (Kemdikbudristek, 2022). Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Nadiem Anwar Makarim, selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam beberapa kanal YouTube Kemendikbudristek bahwa mahasiswa perlu membangun pola pikir (*mindset*) dan semangat berwirausaha, dengan cara berani mencoba merealisasikan ide untuk memulai bisnis, mencari solusi terbaik untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, dan tidak mudah menyerah jika mengalami masalah atau kegagalan. Beliau juga mengutarakan bahwa Indonesia saat ini memiliki jumlah wirausahawan paling rendah di Asia Tenggara, yaitu hanya 3,4 persen dari total penduduk Indonesia (Melati, 2022). Melalui program Wirausaha Merdeka diharapkan mahasiswa nantinya tidak hanya mencari pekerjaan di perusahaan-perusahaan terbaik, namun juga bisa menjadi pendiri perusahaan dan membuka banyak lapangan kerja di Indonesia, dengan berbagai ide bisnis yang solutif dan relevan dengan pendidikan program studi mahasiswa.

Coronavirus Disease 2019 (Covid 19) telah membawa banyak perubahan dari berbagai macam aspek, termasuk Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM). Di saat masa pandemi terjadi perubahan pola konsumsi barang dan jasa masyarakat dari *offline* ke *online* tentunya membuat pelaku UMKM pasti kesulitan dalam beradaptasi, namun hal ini harus dilakukan agar dapat bertahan dan mampu menghadapi kondisi *new normal*. UMKM memiliki peran yang sangat penting mulai dari kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja terbesar, pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta kontribusinya terhadap neraca pembayaran. Selain itu, UMKM juga memiliki peran penting khususnya dalam perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta UMKM juga berperan dalam pembangunan ekonomi pedesaan.

Adanya Pandemi Covid-19 di akhir tahun 2019 menjadi masalah dunia internasional yang memberikan implikasi ekonomi, sosial, dan politik hampir di seluruh negara, termasuk di Indonesia (Mansyur, et al., 2022). Hampir semua pelaku UMKM (terutama pelaku usaha mikro) mengalami kendala dalam melaksanakan kewajibannya terhadap perbankan. Kemampuan bertahan UMKM yang melakukan penjualan *online* lebih kuat dibandingkan UMKM yang hanya melakukan penjualan *offline*. Pascapandemi Covid-19 UMKM mulai bangkit perlahan. Para pelaku UMKM mulai beradaptasi dengan perkembangan pasar. Para Pelaku UMKM mulai *concern* pada tata kelola dan tata cara penggunaan media sosial, seperti *facebook*, *instagram*, *marketplace*, dan sejenisnya (Nasrun, et al., 2022). Para pelaku UMKM saat ini sudah beradaptasi dengan sistem digital, yang membawa pengaruh signifikan dalam *income* mereka.

Berdasarkan kondisi di atas, maka diusunglah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dinaungi oleh program MBKM, Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai pelaksana utama di Sulawesi yang menghimpun beberapa kampus dan melibatkan Dosen dan mahasiswa yang telah terseleksi untuk mengikuti Program Wirausaha Merdeka. Program ini terfokus kepada membimbing jiwa kewirausahaan Mahasiswa yang melibatkan UMKM dan pemateri profesional di bidang mereka sebagai mitra untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa.

Penulis sebagai Dosen Pendamping Lapangan (DPL) di Politeknik Indonesia (Polindo) yang berperan sebagai memonitoring, pelaksana, penanggung jawab, dan melakukan penilaian kegiatan Wirausaha Merdeka di kampus Polindo sekaligus mendampingi mahasiswa agar dapat bertemu dan menimba ilmu ke mitra (UMKM dan pemateri dari kementerian yang andal).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini terdiri atas tiga tahapan, yaitu (1) matrikulasi, (2) workshop dan kegiatan wirausaha, serta (3) *expo*. Topik atau bahan kajian program wirausaha merdeka Universitas Muhammadiyah Makassar yang diikuti salah satunya

oleh Kampus Politeknik Indonesia, yaitu *design thinking*, *noble purpose*, *unique selling proposition*, *business model*, sumber daya manusia dan sumber daya usaha, analisis biaya produksi dan investasi, *digital marketing*, visualisasi produk, manajemen dan strategi pemasaran, *customer relationship*, kewirausahaan syariah, *branding business*, manajemen keuangan, dan presentasi bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Wirausaha Merdeka (WMK) di Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) meloloskan 13 mahasiswa dari Politeknik Indonesia, dan 10 di antaranya menjadi mahasiswa bimbingan penulis. Kegiatan ini berlangsung selama 4 bulan dan dilaksanakan secara terstruktur sesuai program yang telah diajukan selama 15 kali pertemuan secara *hybrid* (*offline* dan *online*).

Pertemuan ke-1 dilaksanakan secara *offline* dengan jadwal Pembukaan WMK dan kegiatan Workshop 1 dan 2 pada tanggal 30 dan 31 Agustus 2022 di Ruang Balai Sidang Unismuh. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari dengan agenda Grand Opening WMK pukul 08.00–13.00, selanjutnya mahasiswa dibagi ke dalam ruangan untuk mendapatkan materi *desain thinking* pukul 13.00-15.00, dilanjutkan materi *Noble Purpose* pukul 16.00-18.00 yang dibawakan oleh Ahyar Muawwal.



Gambar 1. Pembukaan WMK dan Kegiatan Workshop 1 dan 2

Pertemuan ke-2 dilaksanakan via zoom, masing-masing dosen pendamping memberikan arahan terkait materi dan tugas yang telah diberikan pekan sebelumnya. Selanjutnya pertemuan ke-3 kembali dilaksanakan secara *offline* pada workshop 3 dan 4. Kegiatan workshop berlangsung tanggal 12-13 September 2022. Kami selaku Dosen Pembimbing Lapangan dalam kegiatan ini sebagai pemandu/moderator dalam setiap materi yang dibawakan oleh pemateri. Adapun materi yang dibawakan selama dua hari, yaitu materi pertama dengan judul *unique selling proposition*, di mana materi ini merupakan faktor penting yang harus dimiliki setiap *brand* agar lebih menonjol dari kompetitornya. Strategi *Unique Selling Proposition* merupakan strategi yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan *value* dan *positioning* produk agar dapat berkompetisi pada pasar yang lebih luas. Mahasiswa juga diarahkan untuk mampu menggabungkan keunikan rancangan produk yang nantinya akan dibuat. Sebelum materi kedua dilaksanakan, DPL diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan mahasiswa untuk mengarahkan mereka terkait ide-ide pengembangan wirausaha yang nantinya mereka akan rencanakan. Selanjutnya materi kedua adalah Visualisasi Produk yang disampaikan oleh tim dari WMK.

Selanjutnya pada 13 September 2022 materi pertama adalah Manajemen dan Strategi Pemasaran. Materi ini membahas mengenai bagaimana memperkenalkan produk barang atau jasa seluas mungkin dalam mencapai tujuan dan target oleh sebuah perusahaan. Manajemen dan strategi pemasaran juga membahas proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian

(*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Topik ini membahas bagaimana pengambilan keputusan yang strategis guna memperluas barang atau produk pada sebuah perusahaan. Pembahasan akan dimulai dengan membahas pengertian pemasaran secara umum dan menurut para ahli, ruang lingkup pemasaran, siapa yang memasarkan dan konsep inti dari pemasaran. Selanjutnya materi kedua mengenai manajemen pelanggan.



Gambar 2. Aktifitas Workshop 3 dan 4

Pertemuan ke-4 kegiatan Workshop berlangsung dua hari, yakni 19-20 September 2022. Pelaksanaan workshop 5 dan 6 di hari pertama 19 September 2022 materi pertama dengan judul *Digital Marketing*. Materi ini berisikan bentuk usaha untuk melakukan pemasaran dan mempromosikan sebuah brand atau produk melalui dunia digital atau internet dengan tujuan agar bisa menjangkau konsumen maupun calon konsumen secara cepat dan tepat waktu. Secara Sederhana digital marketing merupakan cara untuk memasarkan dan mempromosikan produk atau brand tertentu melalui media digital. Selanjutnya sebelum materi kedua berikan, para DPL diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan mahasiswa yang didampingi. Hal ini dilakukan untuk mengecek kesiapan ide dan sejauh mana mereka telah mempersiapkan kewirausahaan ini. Selanjutnya materi kedua adalah *Branding Business*. Materi ini membahas mengenai bagaimana mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memahami pengertian *branding* dalam sebuah bisnis, termasuk manfaatnya hingga langkah-langkah proses membangun *branding* bisnis. Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan ini meliputi penilaian pada tugas dan penguasaan terhadap materi perkuliahan. Terkait materi ini mahasiswa sangat antusias dan banyak mengeluarkan ide-ide mereka terkait brand yang akan mereka buat.

Pada hari kedua, 20 September 2022, materi pertama mengenai analisis biaya produksi dan investasi. Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan oleh untuk membekali mahasiswa dengan motivasi dan dorongan untuk tetap melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dalam mengikuti kegiatan wirausaha merdeka ini, mulai dari pengerjaan tugas melalui LMS (*Learning Management System*) Unismuh hingga tugas dari kementerian. Selanjutnya materi kedua adalah Manajemen Keuangan. Materi ini juga tidak kalah menariknya dengan materi-materi sebelumnya, di mana mahasiswa dibimbing dan diberikan pemahaman bagaimana mengatur keuangan jika berwirausaha.



Gambar 3. Aktivitas Workshop 5 dan 6

Pertemuan ke-5 mahasiswa diberi kesempatan untuk mengemukakan rencana wirausaha yang mereka akan buat setelah mengikuti kegiatan workshop 1 sampai 6. Evaluasi ide wirausaha yang DPL lakukan via *google meet*. Selanjutnya pertemuan ke-6 masing-masing kelompok yang terdiri dari 5 orang. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempersiapkan kunjungan yang akan dilakukan ke UMKM. Persiapan yang dilakukan mahasiswa adalah mencari UMKM di sekitar tempat tinggal mereka yang dapat dikunjungi dan tentunya sejalan dengan bentuk usaha yang mereka rencanakan. Evaluasi rencana kunjungan ke UMKM dan rancangan proposal yang DPL lakukan via *google meet*.

Pertemuan ke-7 masing-masing kelompok, yaitu kelompok 74a dan 74b, melakukan kunjungan *on Bording* ke UMKM. Kelompok 74a melaksanakan kunjungan *On Bording* ke UMKM Bolu Rampah pada 15 Oktober 2022. Mahasiswa diterima dengan sangat baik oleh perwakilan Owner yaitu Syamsuriani. Beberapa pertanyaan mereka ajukan terkait perencanaan bisnis, inovasi produk dan kemasan, kinerja dalam pengelolaan SDM, keuangan, produk, hingga pemasaran. Mahasiswa kelompok 74a tentunya memperoleh motivasi dalam menyimak perencanaan bisnis yang disampaikan oleh owner Bolu Rampah. Selanjutnya terkait inovasi produk dan kemasan sudah kurang lebih 150 jenis varian yang telah dikembangkan dengan kemasan yang menarik.



Gambar 4. On Bording DPL dan Mahasiswa Kelompok 74a ke UMKM Bolu Rampah

Selanjutnya untuk kunjungan kelompok 74b ke UMKM Bumma Grosir (*Buddyfoods*) juga berjalan lancar. Tepatnya *On bording* ini dilaksanakan pada 15 Oktober 2022. Owner dari UMKM ini menyambut dengan sangat ramah dan menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa. Usaha rumahan ini yang awalnya hanya dirintis oleh sepasang suami-istri. Awalnya sang suami memutuskan berhenti dari pekerjaannya sebagai pelaut di tahun 2019 yang kebetulan bertepatan dengan Pandemi Covid 19 yang membuat mereka semakin berinovasi dengan beberapa kegagalan-kegagalan kecil yang mereka alami. Akhirnya justru di tengah pandemi

banyak UMKM yang menghentikan usahanya berbanding terbalik dengan mereka. Usaha ini justru mereka inovasi ke makanan siap saji yang telah dikemas. Hanya dipanaskan beberapa menit, lalu siap disajikan. Kami juga diberi kesempatan untuk berkunjung ke tempat produksinya. Usaha mereka telah berjalan lebih dari 3 tahun dengan omset yang dihasilkan lebih dari 200 juta.



Gambar 6. On Bording DPL dan Mahasiswa Kelompok 74B ke UMKM Bumma Grosir (*Boddy Foods*)

Pertemuan ke-8 masing-masing kelompok setelah melakukan kunjungan On Bording ke UMKM Bolu Rampah dan Bumma Grosir mereka mulai menguji coba produk yang akan dibuat, setelah mendapatkan ilmu dari UMKM. Kelompok 74a merencanakan membuat produk dengan nama Violanta Bakery, inovasi dari Ubi Ungu yang diolah menjadi bronis. Kelompok 74b rencana produknya adalah Singkong Thailand, yang berbahan dasar singkong yang diolah dengan cara direbus yang selanjutnya diberi toping vla dengan beberapa varian rasa.

Pertemuan ke-9 masing-masing kelompok fokus membenahi proposal dan menyiapkan bahan untuk presentasi ke Tim WMK. Pelaksanaan presentasi kelompok 74a dan 74b pada 29 Oktober 2022 via zoom terlaksana dengan lancar. Beberapa masukan yang diberikan menjadi bahan perbaikan ke depannya untuk rancangan produk yang mereka telah rencanakan. Pertemuan ke-10 dan ke-11 kegiatannya masih dilaksanakan secara *online* dengan jadwal DPL mengevaluasi tugas-tugas yang diberikan melalui LMS Unismuh. Pertemuan ke-12 masing-masing kelompok masih fokus mengisi logbook pada web kementerian. Masih banyaknya mahasiswa yang belum menuntaskan pengisian logbook menjadi perhatian khusus bagi DPL, dan adanya Memorandum Of Understanding (MoU) yang akan ditandatangani oleh UMKM yang telah dikunjungi, dalam hal ini adalah pihak Bolu Rampah dan Bumma Grosir sebagai Pihak kedua.

Pertemuan ke-13 dilaksanakan workshop ke-7 di Balai Sidang Unismuh, tepatnya pada 23 November 2022. Kegiatan workshop ke-7 ini banyak memberikan informasi yang sangat bermanfaat yang dibawakan oleh pemateri-pemateri hebat, mulai dari materi Pemberdayaan Ekonomi Ummat untuk Wujudkan Wirausaha Muda Syariah, Manajemen SDM, Peran Keuangan, Akuntabilitas dan Tata Kelola terhadap Peningkatan Pelaku Usaha Industri Halal dan Material, serta Sertifikasi dan Proses Sertifikasi Produk Halal. Pertemuan ke-14 masing-masing kelompok mulai mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk membuat produk yang telah mereka rencanakan kurang lebih 2 bulan terakhir ini. Mereka sangat antusias, dari modal yang diberikan pihak penyelenggara sebesar Rp5.000.000,00. Mereka dilatih untuk mengatur sedemikian rupa hingga produk mereka di tanggal 3 Desember 2022 dapat dipamerkan dalam kegiatan Expo Wirausaha Merdeka di Unismuh Makassar.

Kelompok 74a yang merancang produk Bolu yang terbuat dari Ubi Ungu yang mereka beri nama Violanta Bronies, sedangkan kelompok 74b bahan dasarnya Ubi kayu yang mereka namai Casava Vla. Pada kegiatan Expo ini selain tiap kelompok diberi stand untuk memamerkan hasil

usaha yang mereka telah buat. Mereka juga diberi kesempatan untuk menjual hasil produknya. Selain menyiapkan tester bagu pengunjung, mereka juga menjual produknya dan tentunya tidak lupa meminta masukan dari para pelanggan yang datang berkunjung sebagai masukan ke depannya untuk mereka.

Pertemuan ke-15 kegiatan pada pekan kelima belas masing-masing kelompok mempersiapkan laporan akhir kegiatan mereka. DPL melakukan pertemuan via zoom kepada mahasiswa agar laporan kegiatan dapat mereka kerjakan dan selesaikan dengan baik. Adapun beberapa hal yang mereka tanyakan terkait keuntungan yang mereka peroleh sebagai hasil penjualan yang didapatkan pada saat expo. Produk yang dipamerkan kelompok 74a terjual habis dan ini tentunya menjadi penyemangat ke depannya dapat terus melanjutkan kegiatan ini.



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Expo

SIMPULAN

Tahapan-tahapan program ini terlaksana dengan baik, mulai dari kegiatan matrikulasi yang dilaksanakan sebelum Workshp 1 sebagai bentuk persiapan pemantapan DPL dan peserta. Workshop dilaksanakan sebanyak 7 kali secara offline dengan mendatangkan mitra dari berbagai pakar wirausaha yang ahli di bidangnya dengan materi design thinking, noble purpose, unique selling proposition, business model, sumber daya manusia dan sumber daya usaha, analisis biaya produksi dan investasi, digital marketing, visualisasi produk, manajemen dan strategi pemasaran, customer relationship, kewirausahaan syariah, branding business, manajemen keuangan, dan presentasi bisnis. Kegiatan wirausaha yang dilakukan selain workshop sebanyak 7 kali, DPL dan mahasiswa melaksanakan On Bording ke UMKM Bolu Rampah dan Bumma Grosir. Mereka berkunjung secara langsung ke lokasi UMKM dan diberi kesempatan bertanya ataupun meminta saran terkait prototipe produk yang mereka rencanakan untuk menambah referensi kewirausahaan mahasiswa dan sekaligus melaksanakan kerja sama dengan UMKM sekiranya ada bentuk promosi yang bisa dilakukan oleh UMKM dalam kegiatan Expo nantinya. Kegiatan Expo dilaksanakan di pertemuan ke-14 yang bertujuan sebagai ajang untuk mengapresiasi prototipe prodak wirausaha mahasiswa dan mereka diberi ruang untuk memasarkannya. Expo ini juga dihadiri oleh para mitra yang berkesempatan memasarkan produknya, dan terlihat para mahasiswa yang didampingi oleh DPL tidak jauh berbeda dengan UMKM yang telah berpengalaman, sangat antusias dalam menunjukkan karya dan semangat dalam berwirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak Kemdikbudristek melalui Program Wirausaha Merdeka yang telah menyelenggarakan program ini, sehingga menjadi wadah nyata bagi mahasiswa dalam mengembangkan wirausaha mereka. Terkhusus pula kami ucapkan

kepada Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan wadah dan fasilitas agar mahasiswa kami dapat berkembang.

REFERENSI

- Chayo, E. D., Febriandika, N. R., Aji, N. P., & Ramadhan, M. H. (2022). Wirausaha Merdeka: Pemberdayaan Mahasiswa melalui Program Wirausaha Merdeka di Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Abdi Psikonomi*, 3(4), 222–229. <https://doi.org/10.23917/psikonomi.vi.1394>
- Faridatussalam, S. R., Abid, A. H., & Hasan, N. (2023). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Kalangan Anak Muda Melalui Program Wirausaha Merdeka. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 74–80. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.117>
- Kemdikbudristek. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Kemdikbudristek. (2022). *Buku Panduan Program Wirausaha Merdeka*. Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- Kuncoro, J., Handayani, A., & Suprihatin, T. (2022). Peningkatan Soft Skill Melalui Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 17(1), 112–126. <https://doi.org/10.30659/jp.17.1.112-126>
- Mansyur, U., Akidah, I., Sulaiman, R. (2022). Problems of Online Learning According to Students during the Covid-19 Pandemic. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5079–5088. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.1998>
- Melati, W. P. (2022). *UMKM Mulai Menggeliat Pasca Pandemic Covid 19*. Retrieved from Kementrian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-lhokseumawe/baca-artikel/15474/UMKM-Mulai-Menggeliat-Pasca-Pandemic-Covid-19.html>
- Nasrun, Bancong, et al. (2022). *Buku Saku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Program Kewirausahaan Merdeka 2022*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Satriyanti, S., & Nurdiyanti. (2022). *Rencana Pembelajaran Semester (Model Blended Learning-Type Flipped Learning)*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Setyobakti, M. H., Cahyaningati, R., & Ermawati, E. (2022). Model Pembelajaran Program Wirausaha Merdeka Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa. *Progress Conference*, 5(2), 306–311. Retrieved from <http://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/518>